

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan bagi bangsa Indonesia dalam era pembangunan ini sangatlah penting, karena melalui usaha pendidikan dapat ditentukan keberhasilan dari semua pelaksanaan pembangunan yang dicita-citakan baik berupa pembangunan fisik, maupun mental spiritual. Pendidikan juga merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam disebutkan bahwa, Pendidikan keagamaan islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan tentang ajaran agama islam atau menjadi ahli ilmu agama islam dan mengamalkan ajaran agama islam.

Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Dasar memiliki komponen pendidikan yang terdiri dari siswa, kurikulum, sarana, pembiayaan, personalia, tata laksana, organisasi sekolah dan hubungan masyarakat. Salah satu komponen yang penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan di Sekolah dasar yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. (Anitah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Guru yang professional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu (Anitah, 2017).

Guru merupakan figur sentral dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru adalah sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Seorang guru adalah pendidik Profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru di sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru (Daradjat, 2009).

Dalam menjalankan tugasnya, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, dalam standar nasional disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien (Nasution, 2017).

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru harus mendorong para peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek termasuk juga guru Al-Qur'an Hadits yang dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an karena hal itu merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar di madrasah. Dengan kata lain, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambai



persyaratan utama dan merupakan kebutuhan pokok bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan. Karena dengan membaca Al-Qur'an seseorang dapat dengan mudah untuk mengkaji berbagai ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya (Natsir, 2022).

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa (Sri Anitah, 2017).

Jenis-jenis atau klasifikasi strategi pembelajaran yang dikemukakan pada artikel saskatchewan educational (1991) diantaranya: 1) Strategi pembelajaran langsung (direct instruction). Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. 2) Strategi pembelajaran tidak langsung (indirect instruction). Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. 3) Strategi pembelajaran interaktif (interactive instruction). Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif. 4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman (experiential learning). Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. 5) Strategi pembelajaran mandiri. Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri (Majid, 2017).

Masa awal jenjang dasar di Madrasah Ibtidaiyah merupakan masa penting untuk meletakkan dasar-dasar ajaran moral yang sesuai dengan al-qur'an dan hadits. Nilai-nilai pendidikan di dalamnya harus ditanamkan sejak dini untuk selanjutnya diajarkan dan biasakan agar menjadi perilaku mulia dalam kehidupan

sehari-hari. Oleh karenanya diperlukan pembelajaran yang efektif, bermakna dan menyenangkan untuk mengajarkan mata pelajaran ini. Teks-teks al-qur'an dan hadits tidak hanya diajarkan dengan menghafalkan bunyi ayat maupun matan, serta menerjemahkan, namun pembelajaran al-qur'an hadits yang hanya berhenti pada hafalan akan menjadi kendala dalam proses memahami dan menerapkan kandungan hadits (Fa'atin, 2017).

Struktur kelompok mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang saling terkait dan saling melengkapi, meski masing masing memiliki karakteristik. (Permenag 2013)

Pembelajaran al-qur'an dan hadits pada madrasah ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari al-qur'an dan hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada al-qur'an dan hadits sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadits (Fa'atin, 2017).

Secara substansial mata pelajaran al-qur'an hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir serta qada dan qadar. Nilai-nilai qur'an dan sunah rasul ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi yang melanda bangsa dan negara Indonesia (Fa'atin, 2017).

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan

kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (Fa'atin, 2017).

Pembelajaran hadits di MI tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal dan memahami isi kandungannya, bahkan siswa diharapkan terbiasa menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari. Untuk jenjang MI kelas I dan II tentunya bukan hal yang mudah untuk mengajarkan tema hadits, karena dua jenjang ini masih dasar, sehingga membutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan tepat sasaran. Sehingga tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan al-Qur'an dan Hadits tercapai (Fa'atin, 2017).

Guru perlu mengembangkan dan mengkaji proses belajar-mengajar yang berkualitas secara profesional, utamanya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu guru dituntut untuk bisa membuat para siswanya cinta terhadap Al-Quran, dengan mengajarkan para siswa cara membaca Al-Quran dengan baik, karena Al-Quran diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah (Syarifuddin, 2005).

Mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil dan merupakan tingkat awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat selanjutnya. Guru dalam hal ini memiliki peran penting untuk mengupayakan peserta didik agar senantiasa gemar membaca Al-Qur'an terkhusus guru Al-Qur'an hadits sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuntharhancSajudin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuntharhancSajudin Jambi



mencetak lulusan-lulusan yang gemar serta fasih dalam membaca Al-Qur'an (Natsir, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal (grand tour) penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran Al-qur'an dan hadis diantaranya: Kesulitan-kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, seperti Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Tho, Zho, 'A, dan Gho. Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah. Kesulitan dalam mengenal tanda panjang baik yang berupa Alif, Ya sukun/ mati, maupun Wau sukun/ mati. 4) Kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid. Ada beberapa siswa yang mengobrol dan bermain-main dengan teman sebangkunya sehingga menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi".

B. Batasan Permasalahan

Agar menghindari kesalahfahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru Al-Qur'an hadits terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kesulitan siswa kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi?
3. Bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SILKHA SAHIBUDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarinya dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bentuk kesulitan siswa terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- b. Mengetahui faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- c. Mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadits mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan Hadits.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka di dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait pada umumnya dan para guru di sekolah MIN 4 Muaro Jambi. Kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis
 - 1) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran kepada dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
 - 2) Dapat memberi manfaat sebagai salah satu rujukan dan referensi bagi pihak guru dalam mengambil langkah untuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.
- b. Secara Praktis
 - d. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dan

pengelola pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih kreatif.

- e. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi motivasi dan semangat bagi siswa dalam membangun kecerdasan, terutama dibidang agama dengan membangun akhlak yang mulia serta kecerdasan spiritual yang tinggi.
- f. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam hal ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Meisya. (2022). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam Membaca Al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(4)
- Ahmadi, Abu. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. (2017). *Pengertian, Tujuan dan Ruang lingkup Strategi Pembelajaran*. Madrasah, 5.
- Ayumi & Abdussamat, 2016, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa XI IPS SMA Wisuda Pontianak*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 1 (2), 1-11
- Daradjat, Zakiah. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaludin, Ahdar. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Fa'atin, Salmah. (2017). *Pembelajaran Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan pendekatan Integratif Multidisipliner*. Elementary, 2.
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Malang: Yayasan Asih Asuh Malang.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, R. (2022). *Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara*. Ulil Albab: Jurnal Ilmiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Multidisiplin, 1(3)

Ilham, I., & Sukrin, H. T. (2020). *Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti*. Kreatif: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 18(2)

Mahdali, F. 2020, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits, 2 (2), 143-168

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.

Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Rosdakarya.

Maujud, Fathul. (2018). Pembinaan Ketrampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *El-Tsaqafah*, XVI, 23–32.

Moelong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Natsir, Abdul. (2022). *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang*. Sumbula. 7(1)

Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Poetri, M., & Bahruddin, E, 2019, *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Musyarah Bogor*. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3 (5), 686-697

Rotingah, Siti. (2021). Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- Sadiman, Arief. S. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sri Anitah, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, Iskandarwassid. Dan Dadang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. (2005). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulkifli, Z., & Royes, N. (2017). *Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di Min 1 Palembang*. Jip (Jurnal Ilmiah Pgmi), 3(2)